

**NAMA : LEDY SUPRIHATIN**

**NIM : 2110101028**

**KELAS : A2**

**Judul : Konseling Pranikah**

### **SKENARIO BIDAN DAN KLIEN**

Pasien (afifah) : Assalamualaikum bu bidan ?

Pasien (afifah): perkenalkan saya afifah rosiana bu

**Bidan** (ledy) : Waalaikumsalam iya mba afifah silahkan masuk mba, perkenalkan juga saya bidan ledy, ada yang bisa saya bantu ?

Pasien (afifah) : Begini bu bidan, yang saya dengar sebelum kita menikah itu perlu kita lakukan pemeriksaan kesehatan, apa itu benar bu ?

**Bidan** (ledy) : Benar sekali mb, Selain alasan cinta, bukankah seringkali pernikahan dilakukan karena ingin mendapatkan keturunan yang sehat? Pemeriksaan kesehatan pranikah penting untuk mengetahui kondisi pasangan serta gambaran masa depan pernikahan, terutama yang berkaitan dengan masalah kesehatan reproduksi (fertilitas) dan genetika (keturunan), juga untuk memperoleh kesiapan mental karena masing-masing mengetahui benar kondisi kesehatan calon pasangan hidupnya.

Pasien (afifah) : Trus apa manfaatnya bagi saya bu..?

**Bidan** (ledy) : Manfaatnya ya untuk mengetahui apakah calon pengantin benar-benar sudah siap menikah atau belum. Jika ternyata ditemukan masalah, sesegera mungkin bisa dicari pemecahannya.

Pasien (afifah) : Pemeriksaan yang dilakukan itu seperti apa bu..?

**Bidan** (ledy) : Pemeriksaannya itu berupa pemeriksaan laboratorium dan juga pemeriksaan yang lain untuk mengetahui apakah mb dan calon mb itu keturunannya tidak ada yang mengalami penyakit keturunan seperti kencing manis dan yang lainnya.kalo memang ada penyakit diantara berdua bisa dilakukan pengobatan dulu sebelum melangsungkan pernikahan.

Pasien (afifah) : Kapan kita melakukan pemeriksaan itu bu..?

**Bidan** (ledy) : Idealnya pemeriksaan kesehatan pranikah dilakukan enam bulan sebelum dilangsungkannya pernikahan. Namun, ukuran ideal itu juga bersifat fleksibel, tidak ada kepastian yang ketat. Artinya, tes kesehatan pranikah dapat dilakukan kapan pun selama pernikahan belum berlangsung dan bila pasangan merasa sudah siap.

Pasien (afifah) : O..begitu ya bu, kalo begitu saya akan bicarakan dulu dengan calon suami saya, saya mohon pamit terima kasih atas informasi yang ibu bidan berikan saya pamit ya bu bidan assalamu'alaikum.

**Bidan** (ledy) : wa'alaikumsalam iya sama sama mba semoga dilancarkan segala urusan nya ya mba afifah

Pasien ( afifah) : Aamin